

**REPRESENTASI PERJUANGAN HIDUP KELUARGA TANPA
BIMBINGAN AYAH DALAM FILM ‘YANG TAK
TERGANTIKAN’**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**

PROGRAM ILMU KOMUNIKASI



Disusun oleh:

DERIN VEBI WIDYASTUTI

051703503125023

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA**

2022

**REPRESENTASI PERJUANGAN HIDUP KELUARGA TANPA
BIMBINGAN AYAH DALAM FILM ‘YANG TAK
TERGANTIKAN’**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**

PROGRAM ILMU KOMUNIKASI



**Disusun oleh:
DERIN VEBI WIDYASTUTI
051703503125023**

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

NAMA : Derin Vebi Widyastuti
NIM : 051703503125023
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Jurnalistik
Representasi Perjuangan Hidup Keluarga Tanpa Bimbingan Ayah Dalam Film Yang Tak Tergantikan
Jumlah Halaman: xiii + 98 Halaman + 1 Lampiran
Bibliografi: 26 Buku (2010-2019): 1 UUD; 1 Skripsi; 7 Artikel Internet.

ABSTRAK

Film yang berjudul “yang tak tergantikan” merupakan drama keluarga Indonesia tahun 2021 yang disutradarai oleh Herwin Novianto. Film ini dibintangi oleh Lulu Tobing, Dewa Dayana, Yasamin Jasem, dan Maisha Kanna. Film ini ditayangkan perdana 15 Januari 2021 di Disney+ Hotstar.

Penelitian ini menggunakan hermeneutika - fenomenologis merupakan metode penelitian yang berfokus pada pemahaman teks yang dipadukan dengan pengalaman hidup manusia. Hermeneutika - fenomenologis (*phenomenological hermeneutics*), yang dimunculkan oleh Paul Ricoeur, merupakan sintesis dari hermeneutika dan fenomenologi.

Dalam Penelitian ini bertujuan untuk melihat mengetahui representasi perjuangan kehidupan keluarga dalam pola asuh Ibu *single parent* dan tanpa sosok Ayah. Dan penelitian ini menggunakan teori Hermeneutika - fenomenologis. Metodologi yang digunakan adalah paradigma konstruktivis dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rangkaian dialog dan gambar (*scene*) dalam film Semesta.

Hasil penelitian ini disimpulkan, Representasi hasil dari analisis tanda Peirce ialah ialah, pertama, tanda perhatian dan kasih sayang. Kedua, tanda mendidik anak. Ketiga, Rela Bekerja Sebagai punggung keluarga. Keempat, tanda ketangguhan. Kelima, sebagai motivator.

Kesimpulan dari Film semesta terdapat tanda-tanda sinematik/film yang signifikan dan bersifat struktural dalam film Banyu. Struktur tanda film yang dimaksud relevan dengan perspektif teoritis semiotika Peirce, yang menganalisis teks/pesan media (film) dalam dimensi ikon, indeks, simbol, yang mana ketiga unsur tanda tersebut merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dalam menemukan makna representasi.

Kata Kunci : Film yang tak tergantikan, Representasi, Hermeneutika, Fenomenologis.

Pembimbing I : Dr. Radita Gora Tayibnafis, S Sos, MM

Pembimbing II : Bertha K. Sinambela, M. Si

THE FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICS
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

NAME : Derin Vebi Widyastuti
INCREASE : 051703503125023
COURSE OF STUDY : Communication Science
THE SCIENCE COMMUNICATION : Journalism Representation of the Child's
Life Struggle without Father's Guidance in an Irreplaceable Film
Number of Pages: xiii + 98 Pages + 1 Attachment
Bibliography: 26 Books (2010-2019): 1 UUD; 1 Thesis; 7 Internet Articles.

ABSTRACT

The film "Yang Tak Tergantikan" was a 2021 Indonesian family drama directed by Herwin Novianto. This film stars Lulu Tobing, Dewa Dayana, Yasamin Jasem, and Maisha Kanna. The film premiered January 15, 2021, at Disney+ Hotstar

The research using hermeneutology - the phenomenon is a study method that focuses on textual comprehension combined with human life experience. Hermeneutics - phenomenon (psychological hermeneutics), secreted by Paul Ricoeur, is a synthesis of hermeneutics and phenomena.

In this research the purpose of seeing to know of a representation of the struggles of family lives in the upbringing of a single mother and without a father. And the research employed the hermeneutical theory - the phenomenon. The methodology used is a constructive paradigm with a descriptive qualitative approach. The data used in this research is a series of dialogues and images in a universal film.

The results of this research are concluded, a representation of the peirce sign analysis is, first, a sign of attention and affection. The second is the child-rearing sign. Third, be willing to work as your family's back. Fourth, a sign of resilience. Fifth, as the motivator.

The conclusion of the universe's film is a significant structural sign of cinematic film. The marking structure of the film is relevant to a theoretical perspective of Peirce, which analyzes media texts/messages (movies) in icon dimensions, indexes, symbols, in which the three elements of that sign are an integral series of finding the meaning of representation.

Keyword : Yang Tak Tergantikan, Representation, Hermeneutics, Phenomenological

Supervisor I : Dr. Radita Gora Tayibnafis, S Sos, MM

Advisor II : Bertha K. Sinambela, M. Si